BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil peneltian yang telah dilakukan, penelti mendapatkan kesimpulan akhir dengan pencapaian yang positif. Melalu penggunaan strategi *quick on the draw* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat meingkatkan minat belajar siswa kelas V MI Darul Hidayah Tulangan Sidoarjo. Simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji sebelum diterapkan strategi *quick on the draw* tergolong rendah dan sangat rendah sebanyak 26 siswa dengan prosentase 57,78 % dan siswa tergolong minat belajar tinggi dan sangat tinggi hanya 19 siswa dengan prosentase 42,22%. Minat belajar siswa rendah karena sebagian besar siswa tidak antusias dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak yang hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu nilai hasil belajar siswa dalam kategori rendah. Hal ini terlihat pada jumlah siswa yang tuntas belajar sebesar 46,67% dengan jumlah 21 siswa. Dengan perolehan hasil tersebut dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target yang dikehendaki yakni mencapai 80%.
2. Penerapan strategi *Quick on the Draw* untuk meningkatkan minat belajar Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji pada siswa kelas V MI Darul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hidayah Tulangan Sidoarjo dilakukan melalui tahapan siswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk memainkan sebuah permainan. Dalam permainan tersebut siswa akan mendapatkan kartu soal untuk didiskusikan dengan anggota kelompok. Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan dari soal. Kelompok yang pertama menjawab semua soal akan menjadi pemenang. Dalam penerapannya diperoleh hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapat nilai akhir 59 (baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 88 (sangat baik) serta hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 65 (baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 90 (sangat baik). Berdasarkan peningkatan peningkatan yang terjadi antara siklus I dan siklus II, maka penerapan strategi *Quick on The Draw* berhasil dan dilakukan dengan sangat baik.

3. Peningkatan minat belajar siswa kelas V MI Darul Hidayah Tulangan Sidoarjo setelah diterapkan strategi *Quick on The Draw* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil angket minat belajar dan nilai hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus 42,22% dengan hasil belajar 46,67%. Kemudian pada siklus I diperoleh hasil minat belajar 66,67% dengan hasil belajar 68,89%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 91,11% dengan hasil belajar 88,89%. Sehingga bisa dikatakan berhasil dan bisa mencapi indikator yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa seharusnya senang dengan mata pelajaan Aqidah Akhlak maeri akhlak terpuji. Karena materi ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehinga penting bagi siswa untuk mempelajari materi ini. Untuk itu siswa perlu mengikuti danmenyukai mata pelaran Aqidah Ahlak materi akhlak terpuji agar menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

   Guru kelas hendaknya menerapkan strategi *quick on the draw* agar siswa bisa bekerja sama dalam proses pembelajaran. Karena bekerja sama atau berkelompok saat pembelajaran memberikan suasana yang lebi menarik dibandingkan dengan ceramah saja.

3. Bagi Sekolah

   Peneliti menyarankan penggunaan strategi *quick on the draw* sebagai strategi alternatif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Stratgi ini dapat meningkatkan kerja sama antar siswa sehingga strategi ini sangat bermanfat bagi anak-anak usia MI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id